

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan. Istilah lain “*ta’lim*” yang berarti pengajaran dan “*ta’dib*” yang berarti melatih. (Bakar, 2015:12).

Pendidikan merupakan sarana yang setiap orang berhak memilikinya. Khususnya di Indonesia, saat pendidikan sangat diperhatikan dan terus ditingkatkan oleh pemerintah. Hal ini dilakukan berbagai upaya dari generasi ke generasi sesuai dengan tuntutan perubahan jaman serta kemajuan masyarakatnya. Dalam pelaksanaan pendidikan banyak faktor yang ikut berperan mulai dari orang tua, guru, lingkungan masyarakat dan juga pemerintah. Semua memiliki peran masing-masing dalam mewujudkan pendidikan nasional. Hal ini dijelaskan dalam sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) sebagaimana tercantum di dalam UUSPN No.2 Tahun 1989 Pasal 1 ayat 3 adalah keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan yang berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengusahakan tercapainya suatu pendidikan nasional (Kadir, 2012:199).

Dalam pendidikan, perhatian utama mengarah kepada anak didik. Yang dimaksud anak didik adalah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai suatu individu. Keberhasilan siswa

dalam belajar merupakan harapan dan tanggung jawab guru. Untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan mewujudkan harapan tersebut guru perlu memahami siswanya sebagai manusia seutuhnya agar dapat memberikan layanan secara profesional kepada siswanya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No.20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa “Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun dimensi keterampilan dalam hal ini khususnya pada jenjang pendidikan dasar menyangkut hal sebagai berikut: 1) kreatif; 2) produktif; 3) kritis; 4) mandiri; 5) kolaboratif; dan 6) komunikatif (Budiono, 2020:120).

Dengan demikian, proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik serta tercapai tujuan pembelajaran apabila ada peran antara orang tua dan guru. Hal ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan minat belajar serta kemampuan pada anak khususnya, kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Kemampuan membaca menjadi suatu keharusan yang dimiliki bagi siswa sekolah dasar. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Indonesia urutan kedua dari bawah literasi dunia, artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Dalam hal ini perlu upaya peningkatan kemampuan membaca terutama pada jenjang SD/MI karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas selanjutnya serta kemampuan membaca adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan (Petrika, 2021:121). Untuk itu diperlukan peran guru dalam kemampuan membaca serta dorongan dari orang tua.

Pada kenyataannya saat ini kurangnya kesadaran orang tua dalam menjalin komunikasi dengan guru di sekolah. Sebagian orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab

pendidikan belajar anak kepada pihak sekolah karena menghadapi berbagai faktor rumah tangga seperti kesibukan bekerja, keterbatasan ekonomi dan minimnya pemahaman orang tua dalam mendidik dan mengajar anak ketika dirumah. Sehingga banyak siswa yang kurang kemampuannya dalam membaca.

Madrasah pertama anak adalah keluarga. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang serta keterampilan pada anak. Kesadaran akan tanggung jawab orang tua mendidik dan membina anaknya secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, supaya pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang turun temurun tetapi harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, agar anak dapat menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Bila kualitas pendidikan dapat dilakukan oleh orang tua, maka generasi mendatang telah dibekali dengan kekuatan mental menghadapi perubahan zaman. Untuk itu kedua orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak harus meningkatkan kualitas pendidikannya. Dalam hal ini peran keluarga harus dibantu oleh sekolah melalui peran seorang guru. Tugas guru disekolah juga berpengaruh dalam minat belajar terhadap kemampuan membaca pada siswa. Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator bagi siswa dan mampu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang cenderung pasif di kelas.

Seperti yang diartikan oleh Ki Hajar Dewantara pengertian pendidikan secara luas adalah Anak mendapatkan pendidikan tidak hanya disekolah, tetapi juga dirumah dan dimasyarakat. Maka dikenal tiga lingkungan pendidikan yaitu : Lingkungan Pendidikan di Keluarga, Lingkungan Pendidikan di Sekolah, dan Lingkungan Pendidikan di Masyarakat(Rifa'i, 2017:109).

Berdasarkan asumsi diatas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang peran orang tua dan guru dalam kemampuan membaca siswa, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru Pada Minat Belajar Dalam Kemampuan Membaca Siswa Di SD Negeri 107403 Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu: Siswa kelas III, orang tua siswa kelas III, beserta guru wali kelas. Jumlah siswa kelas III adalah 21 orang siswa. kemudian peneliti hanya mengambil 3 siswa saja sebagai sample penelitian, dimana terdapat 3 orang siswa yang tidak bisa membaca.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang tepat penelitian ini perlu adanya pertanyaan-pertanyaan penelitian agar informasi yang didapatkan lebih terarah. Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa Kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat?
2. Bagaimana peran guru pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa Kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat?
3. Bagaimana peran orang tua pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa Kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat ?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

- 1 Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat.
- 2 Untuk mengetahui peran orang tua pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat.
- 3 Untuk mengetahui peran guru pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat.
- 4 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat.
- 5 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pada minat belajar dalam kemampuan membaca pada siswa kelas 3 SD Negeri 107403 Cinta Rakyat.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam menumbuhkan minat belajar, khususnya yang berhubungan dengan masalah peningkatan keterampilan membaca.

2. Praktis

a. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi para orang tua, agar lebih memperhatikan perkembangan anaknya dalam kegiatan proses pembelajaran baik perkembangan prestasi dibidang agama, bidang akademik maupun non akademik.

b. Bagi Guru

Bahan informasi dan masukan bagi para guru terutama guru walikelas, agar terus mendorong dan memotivasi siswa terutama pada siswa yang kurang terhadap keterampilan membaca.

c. Bagi Kepala Sekolah

Bahan masukan bagi Kepala Sekolah mengenai peran orang tua dan guru pada minat belajar dalam kemampuan membaca siswa di SD Negeri 107403 Cinta Rakyat penting untuk dilakukan, agar dapat meningkatkan kualitas serta prestasi siswa SD Negeri 107403 Cinta Rakyat.

d. Bagi UIN Sumatera Utara

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan sumber ilmu untuk dijadikan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan.

e. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara pribadi dibidang pendidikan secara teori maupun praktek langsung.